

ABSTRAK

Ratmi Wahyuni : Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah pada Pembelajaran IPA Fisika Kelas VII Semester 1 SMP

KTSP menuntut siswa aktif dalam pembelajaran, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator guru harus memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Bahan ajar yang ada sekarang belum sesuai dengan karakteristik siswa sehingga siswa sulit memahami materi. Penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dalam bahan ajar dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar berbasis masalah dalam pembelajaran IPA Fisika kelas VII semester 1 SMP yang valid, praktis dan efektif.

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4-D. Objek dari penelitian adalah bahan ajar berbasis masalah dan siswa kelas VII.1 SMP Negeri 5 Bukittinggi yang berjumlah 28 orang. Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian adalah: lembar validasi, lembar uji kepraktisan menurut guru Fisika, lembar uji kepraktisan menurut siswa, lembar uji keefektifan menurut siswa, dan persentase ketuntasan klasikal. Teknik analisis produk dan data yang digunakan adalah teknik mendeskripsikan, metode grafik, analisis deskriptif, dan analisis hasil belajar.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat dikemukakan empat hasil penelitian. Pertama, desain bahan ajar terdiri dari petunjuk belajar, kompetensi, materi (skenario permasalahan, informasi permasalahan, referensi skenario, pendalaman materi melalui eksperimen dan penilaian), informasi pendukung, tes/evaluasi, umpan balik, kunci jawaban, dan referensi. Kedua, nilai validitas bahan ajar berbasis masalah menurut dosen Fisika sebagai validator adalah 85,26. Ketiga, nilai kepraktisan bahan ajar berbasis masalah menurut guru Fisika sebagai praktisi adalah 92,22, nilai kepraktisan menurut siswa 86,91. Keempat, nilai keefektifan menurut siswa adalah 89,05 serta persentase ketuntasan klasikal tes awal dan tes akhir siswa meningkat 27,59 %.